

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian di BNI Syari'ah cabang Malang Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 48 Malang, Telp ; (0341) 359129. Lokasi ini diambil karena sesuai, sebagai cabang BNI Syari'ah yang perkembangannya terbaik di Jawa Timur, Objek yang sedang melakukan perubahan bentuk operasionalisasi (UUS menjadi BUS).

#### **3.2 JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. (Indriantoro & Supomo, 2002:12)

Karakteristik penelitian kuantitatif diantaranya yaitu :

- a. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis atas suatu variabel dengan analisis data menggunakan prosedur statistik untuk menjawab rumusan penelitian.
- b. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan, dan menganalisa data agar dapat memberikan gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa dengan observasi yang dinyatakan dengan angka-angka (Istanti,2007:8).

Secara umum kesimpulan yang ada dalam penelitian kuantitatif menyatakan tabel dan grafik untuk memperkuat analisis yang ada (Suharsimi:2002:11).

### **3.3 POPULASI DAN SAMPEL**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yang menjadi unit popoulasinya adalah karyawan BNI Syari'ah Kantor pusat di Malang yang berkaitan dengan aktivitas perbankan dengan jumlah karyawan tetap 24 orang. Dan 4 karyawan outsourcing.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti baik berupa orang maupun bukan orang. Ukuran sampel merupakan sekumpulan anggota dalam sampel yang karakteristiknya diteliti. Keterwakilan populasi adalah karakteristik terpenting, hal ini sesuai pernyataan Sugiyono (2009 : 81) :

*“Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.”*

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan tetap PT. BNI Syari'ah Malang, yaitu 24 orang. Dengan harapan hasil yang dicapai benar-benar valid (mewakili dari jumlah populasi yang ada).

### **3.4 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah teknik acak (*random sampling*). Menurut Arifin (2008:67) :

*Simple random sampling* adalah cara pengambilan sample dari populasi yang secara teoritis semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

### 3.5 DATA DAN JENIS DATA

Data dan jenis data mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Angket (*kuesioner*), yaitu teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa butir pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Keunggulan-keunggulan angket :1). Dapat mengungkap pendapat atau tanggapan seseorang secara individual maupun kelompok terhadap suatu permasalahan, 2). Dapat disebarikan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relative singkat, serta jarak yang tidak terlalu terikat, 3). Tetap terjaga kerahasiaan responden dalam hal yang bersifat pribadi, 4). Tetap terjaga objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap suatu permasalahan yang diteliti, 5). Memerlukan biaya yang relatif lebih murah, 6). Dapat menjaring informasi dalam skala luas dengan waktu yang cepat.
- b. Wawancara, dilakukan untuk mengetahui data tentang karakteristik umum BNI Syari'ah. Wawancara adalah cara untuk memperoleh data dengan

mengadakan tanya jawab langsung dengan obyek penelitian dan hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Secara konseptual pedoman wawancara ada dua macam: *Pertama*, wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan tidak menggunakan pedoman. Kedua wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti hanya membawa pedoman wawancara yang memuat garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada subyek.

Dalam penelitian ini hasil wawancara hanya sebagai bahan pelengkap dari data kuesioner.

- c. Observasi, yaitu dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti (unit pengamatan atau analisis).

Selanjutnya untuk mendapatkan usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang akan diteliti maka penulis melakukan studi pustaka.

### **3.6 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Menurut [Nazir \(2005:126\)](#) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

## 1. Konsep

Konsep merupakan sejumlah pengertian atau ciri yang berkaitan dengan berbagai peristiwa, objek, kondisi, situasi dan hal-hal yang sejenis. Konsep-konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek atau peristiwa-peristiwa yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Konsep juga merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Sumarsono, 2004:26) Adapun konsep dalam penelitian adalah :

- a. Pengembangan karir (X1) yaitu pendekatan formal yg diambil organisasi untuk memastikan bahwa orang-orang dengan kualifikasi dan pengalaman yg tepat tersedia pada saat dibutuhkan.
- b. Pemeliharaan sumber daya manusia (X2) adalah usaha mempertahankan dan atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan sikap karyawan, agar mereka tetap loyal dan bekerja produktif untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan (Hasibuan, 2000:179).
- c. Produktivitas merupakan keluaran tiap jam kerja dengan memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan.

## 2. Variabel

Menurut Sugiyono (2005:2) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut juga sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya

dalam sekelompok itu. Sedangkan variabel menurut Nazir (2005:123) adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu pengembangan karir (*independent variabel*), pemeliharaan SDM (*independent variabel*) dan produktivitas kerja (*dependent variabel*)

a. Variabel bebas, yaitu pengembangan karir sebagai variabel X1, dan pemeliharaan SDM sebagai variabel X2 .

b. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas kerja karyawan PT. BNI Syari'ah Malang .

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Pengembangan Karier(X1)	Pengembangan karir adalah semua usaha pribadi karyawan yang ditujukan untuk melaksanakan rencana kariernya melalui pendidikan, pelatihan, pencarian dan perolehan kerja dan pengalaman kerja.(Panggabean:2002)	Prestasi kerja	- penilaian prestasi kerja.
		Exposure	-Kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mengembangkan karir. -tingkat dikenalnya karyawan dalam organisasi.
		Kesetiaan organisasi	Tingkat kesetiaan organisasi
		Mentor dan sponsor	Tingkat ketersediaan mentor dan sponsor
		Kesempatan untuk tumbuh.	-adanya program sebagai jembatan pengembangan karir
Pemeliharaan SDM (X2)	a. Pemeliharaan SDM adalah usaha mempertahankan dan atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan	-Gaji	-Tingkat kesesuaian gaji -tingkat Pemberian kenaikan gaji -pemberian bonus

	sikap karyawan, agar mereka tetap loyal dan bekerja produktif untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan (Hasibuan, 2000:179).	-komunikasi  -K3	-tingkat ketersediaan fasilitas (ibadah, kantin,transportasi,fasilitas komunikasi, tempat tinggal). -tingkat ketersediaan jatah cuti. -ketersediaan program K3 -adanya serikat kerja -Tingkat Ketersediaan dana pensiun, -tingkat ketersediaan tunjangan hari raya.
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas merupakan keluaran tiap jam kerja dengan memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan (stephen P.Robbins,(1993:45)	Prestasi	a. Kesesuaian hasil kerja dengan kemampuan yang dimiliki. b. Kesesuaian hasil kerja dengan harapan perusahaan. c. Kesesuaian hasil kerja dengan target perusahaan. d. Peningkatan kemampuan terhadap tuntutan organisasi.
		Semangat kerja	a. Tingkat semangat untuk menyelesaikan pekerjaan. b. Tingkat kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan. c. Tingkat kepuasan dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 3.7 MODEL ANALISIS DATA

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data tentang karakteristik umum BNI Syari'ah di Malang dan data tentang masing-masing variabel atau sub variabel yang dikaji. Sedangkan sumber data yaitu (1) sumber data primer yaitu



karyawan BNI Syari'ah Malang, (2). Sumber data sekunder yaitu data-data, dokumen, wawancara pada kantor pusat dan cabang BNI Syari'ah di Malang.

Secara rinci jenis dan sumber data dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan sumber data penelitian**

<b>Ruang Lingkup Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1	2
Karakteristik umum	BNI Syari'ah Malang
Gambaran pengembangan karir	Karyawan BNI Syari'ah di Malang yang menjadi responden
Gambaran pemeliharaan karyawan	Karyawan BNI Syari'ah di Malang yang menjadi responden
Gambaran produktivitas karyawan	Karyawan BNI Syari'ah di Malang yang menjadi responden

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu pengembangan karir (X1), Pemeliharaan SDM (X2) sebagai variabel bebas, dan variabel terikatnya adalah produktivitas kerja karyawan (Y). Untuk setiap pernyataan dari angket terdiri dari empat kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Alternatif Jawaban.**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju	4
Setuju	3
tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### 3.7.1 Uji Analisis Klasik

#### 1. Multikolinearitas



Penyimpangan asumsi model klasik yang pertama adalah adanya multikolinieritas dalam model regresi yang dihasilkan. Artinya, antarvariabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).

Konsekuensi yang sangat penting bagi model regresi yang mengandung multikolinieritas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah (kesalahan  $\beta$ ) juga akan semakin besar. Akibatnya model regresi yang diperoleh tidak shahih (valid) untuk menaksir nilai variabel independen (Algifari, 2000: 84).

Diagnosis secara sederhana terhadap adanya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1). Melalui nilai t-hitung,  $R^2$ , dan f ratio. Jika  $R^2$  tinggi, nilai F ratio tinggi, sedangkan sebagian besar atau bahkan seluruh koefisien regresi tidak signifikan (nilai t-hitung sangat rendah), maka kemungkinan terdapat multikolinieritas.
- 2). Menentukan koefisien korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lain. Jika antara dua variabel independen terdapat memiliki korelasi yang spesifik (misalnya, koefisien korelasi yang tinggi, antara variabel independen atau tanda koefisien korelasi variabel independen berbeda dengan tanda koefisien regresinya), maka di dalam model regresi tersebut terdapat multikolinieritas.

- 3). Membuat persamaan regresi antarvariabel independen. Jika koefisien regresinya signifikan, maka dalam model tidak terdapat multikolinieritas.

Menghilangkan adanya multikolinieritas pada suatu model regresi terdapat bermacam-macam cara. Cara yang paling mudah adalah menghilangkan salah satu atau beberapa variabel yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi. Jika ini dilakukan berarti melakukan kesalahan spesifik, karena mengeluarkan variabel independen dari model regresi yang secara teoritis variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel dependen. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan menambah data. Cara ini akan bermanfaat jika dapat dipastikan bahwa adanya multikolinieritas dalam model disebabkan oleh kesalahan sampel. Di samping kedua cara tersebut, terdapat cara yang sering digunakan, yaitu dengan menstransformasi variabel. Nilai variabel yang digunakan mundur satu tahun. Misalnya pada model regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2.$$

Terdapat multikolinieritas, maka untuk menghilangkannya dapat dilakukan dengan menstransformasi variabel yang terdapat dalam model menjadi :

$$Y_{(t-1)} = a + b_1X_{1(t-1)} + b_2X_{2(t-1)} + e$$

Model di atas disebut model variabel **lag**. Model ini dapat digunakan jika data dalam penelitian menggunakan data time series. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data dari questionnaire, biasanya cara yang digunakan dengan menambah data penelitian.

## 2. Heteroskedastisitas

Artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang

diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya (tidak bias) dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten). Ini disebabkan oleh variansnya yang tidak minimum (tidak efisien).

Diagnosis adanya heteroskedastisitas secara kuantitatif dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan melakukan pengujian korelasi ranking spearman.

Korelasi ranking spearman ( $r_s$ ) dapat dihitung dengan formula :

$$r_s = 1 - 6 \left( \frac{\sum d_1^2}{N(N^2 - 1)} \right) \text{ (Algifari, 2000: 86)}$$

Keterangan :

$d_1$  = selisih ranking standar deviasi (s) dan ranking nilai mutlak error (e).

nilai e = Y-Y

N = banyaknya sampel.

Pengujian ini menggunakan distribusi t dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka pengujian menolak Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak terdapat **Heteroskedastisitas**.

Nilai t-hitung dapat ditentukan dengan formula :

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}} \text{ (Algifari, 2000 : 86)}$$

Nilai t-hitung ini dibandingkan dengan nilai t-tabel yang ditentukan melalui tabel distribusi t pada  $\alpha$  yang digunakan dan degree of freedom (df) = N-2.

### 3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada saat penelitian, data merupakan hal yang paling penting. Hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti

serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu **valid dan reliabel**.

Menurut Arifin (2008:103) Validitas adalah ukuran tingkat-tingkat keshahihan (keabsahan) suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas yang rendah.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *pearson* antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Skor item insrumen yang digunakan.

Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut.

n = Jumlah responden dalam uji coba instrumen.

Kriteria keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

- a) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika r hitung > r tabel.
- b) Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika r hitung < r tabel.

Perhitungan validitas item dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17 for windows*. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel

pengembangan karir yang meliputi *exposure*, kesetiaan organisasi, mentor dan sponsor, pengembangan karir. Kemudian variabel pemeliharaan SDM, yang meliputi gaji, bonus, fasilitas, dan pelayanan, dan variabel terakhir adalah produktivitas kerja yang terdiri dari prestasi dan semangat kerja.

Menurut Arifin (2008:104) Reliabilitas merupakan suatu ukuran tingkat keajegan, tingkat kehandalan, atau tingkat kedapatdipercayaan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan reliabel jika instrument itu memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik split half dari *spearman Brown*, yaitu :

$$r = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$  = korelasi produk moment antara belahan pertama dan belahan kedua.

Penelitian dengan menggunakan pengujian spearman Brown, mengharuskan butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu instrumen ganjil dan instrumen genap. Kemudian skor data tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya (Suharsimi, 2002 :176).

Kriteria keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen dikatakan reliabel.
2.  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17 for windows*. Melalui langkah sebagai berikut :

- c) Masukkan semua indikator variabel X1.
- d) Aktifkan menu *analyze*.
- e) Pilih *scale*.
- f) Klik *reliability analyze* sehingga akan tampil kotak dialog.
- g) Masukkan indikator yang diinginkan ke dalam kotak-kotak pilihan yang ada.
- h) Klik *statistic*, klik *scale* dan *scale if item deleted*. Klik *continue*.
- i) Tekan *ok*, out put *reliability* akan muncul.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel maka digunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan teknik tersebut membutuhkan data sekurang-kurangnya berskala interval.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pengembangan karir (X1), Pemeliharaan SDM (X2), dan produktivitas kerja karyawan (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X1 dan X2 adalah :

$$Y = a + b_1x_1$$

$$Y = a + b_2x_2$$

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2.$$

Keterangan :

a = Y pintasan (nilai y bila X = 0)

b = Kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan y untuk setiap perubahan satu-satuan atau koefisien regresi, mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik satu unit.)

X = Nilai tertentu dari variabel bebas.

Y = Nilai yang diukur dari variabel terikat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a

dan b, yaitu :  $\sum Xi, \sum yi, \sum Xi \cdot Yi, \sum Yi, dan$

- b) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan

Sudjana (1997 : 317) sebagai berikut :

Nilai a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus ;

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai

Y dihitung dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ), dimana;

$$(r^2) = \frac{b \{ n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi) \}}{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2} \quad (\text{Sudjana, 1997 : 370})$$

Adapun untuk mengetahui pengaruh dapat diklasifikasikan menurut

Sugiyono (2004 : 183) yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pedoman untuk klasifikasi pengujian pengaruh**

Besar koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah/lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah/lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi/kuat
0,800 – 1,00	Sangat tinggi/sangat kuat



### 3.7.3. Uji t- dan Uji f-

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (t-student). Rumus dari t-student adalah :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1997 : 62})$$

Keterangan :

t = distribusi student.

r = koefisien korelasi produk moment

n = banyaknya data.

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari dulu nilai dari t hitung dan dibandingkan dengan nilai dari t tabel, dengan taraf kesalahan 5 % atau sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan, maka:

- a.  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b.  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

c.  $H_0 : p \leq 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh antara pengembangan karir dan pemeliharaan SDM terhadap produktivitas kerja karyawan BNI Syari'ah di Kantor cabang Malang.

d.  $H_a : p > 0$ .

Artinya terdapat pengaruh antara pengembangan karir dan pemeliharaan SDM terhadap produktivitas kerja karyawan BNI Syari'ah di kantor cabang Malang.

Adapun untuk membantu dalam proses pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) statistik *SPSS 17 for windows*, melalui langkah sebagai berikut (Santoso, 2009) :

- a). Masukkan data variabel X dan Variabel Y
- b). Aktifkan menu *analyze*.
- c). Pilih *regression*.
- d). Klik linier sehingga akan tampil kotak dialog *linier regression*.
- e). Pilih variabel-variabel yang diinginkan dan masukkan ke dalam kotak-kotak pilihan yang ada.